

ABSTRAK

Yunia Gustini : *Upaya Pemerintah dalam Membentuk Citra Budaya Sunda Kabupaten Purwakarta Melalui Kearifan Lokal (Studi Kasus pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Purwakarta)*

Citra yang baik atau bisa dikatakan citra *positive* sebuah daerah perlu dibangun oleh Pemerintahan setempat. Wajah Kabupaten Purwakarta sepuluh tahun terakhir dipandang sebelah mata oleh publik. Karena kurangnya tata kelola kota dan pemabngunan yang baik, pelayanan publik yang kurang memunculkan banyak pro dan kontra. Namun semenjak masa kepemimpinan Kang Dedi (Bupati Kabupaten Purwakarta periode 2008 – 2018) wajah Purwakarta banyak mengalami perubahan dari berbagai sisi. Salah satu hal yang menarik adalah adanya pelestarian kearifan lokal berbasis budaya sunda yang masih diterapkan di setiap sektor.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat, keyakinan untuk mengunjungi Kabupaten Purwakarta, motivasi yang mendorong masyarkat berkunjung ke Purwakarta dan sikap yang diberikan oleh masyarakat terhadap keadaan Kabupaten Purwakarta pada saat ini yang terus melestarikan kearifan lokal budaya sunda.

Konsep yang digunakan yaitu konsep pembentukan citra yang dicetuskan oleh Soemirat dan Ardianto. Metode yang dugunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan observasi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra Kabupaten Purwakarta dengan keadaanya yang sekarang itu positif dari yang sebelumnya, karena banyaknya masyarakat yang merasa senang dan memberikan persepsi yang positif. Hal ini juga ditandai dengan semakin melonjaknya jumlah kunjungan wisatawan di berbagai sektor wisata semakin melonjak. Baik itu wisata alam, wisata buatan, bahkan wisata sejarah.

Kata Kunci : Citra, budaya sunda, kearifan lokal.

ABSTRACT

Yunia Gustini: The Government in Shaping Sunda Cultural Image of Purwakarta Regency Via Local Wisdom (Case Study on Local Government of Purwakarta Regency)

A good and positive image of an area needs to be built by the local Government. The face of Purwakarta regency for the last ten years has been viewed by the public. Due to the lack of good urban governance and development, the lack of public services leads to many pros and cons. But since the leadership of Kang Dedi (Purwakarta Regent of the period 2008 - 2018) the face of Purwakarta many changes from various sides. One of the interesting things is the preservation of local wisdom based on Sundanese culture that is still applied in every sector.

The purpose of this study is to know the perception of the community, the belief to visit Purwakarta District, the motivation that pushed the community to visit Purwakarta and the attitude given by the society to the condition of Purwakarta Regency at this time.

The concept used is the concept of image formation by Soemirat and Ardianto. The method used in this research is using case study method with in-depth interview data collection technique and field observation.

The result of the research shows that the image of Purwakarta Regency with its present condition is positive from the previous one, because many people feel happy and give positive perception. This is also marked by the increasing number of tourist arrivals in various tourism sectors increasingly soaring. Whether it's nature tourism, artificial tours, even historical tours.

Keywords: Image, Sundanese culture, local wisdom.